

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENJAGA KEBERSIHAN
LINGKUNGAN PARIT DI KOMPLEK VILLA ELEKTRIK PERMAI
TANJUNG HULU KECAMATAN PONTIANAK TIMUR
KOTA PONTIANAK**

**Oleh:
MUHAMAD SAFE'I
NIM.E41110021**

**Program Studi Ilmu Sosiatri, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjung Pura, Pontianak, Skripsi .2014.**

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk mengungkapkan kondisi parit dan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebersihan lingkungan parit di Komplek Villa Elektrik Permai Tanjung Hulu Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa kondisi parit di Komplek Villa Elektrik Permai Tanjung Hulu Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak yaitu sangat kotor, banyak sampah, rumput liar yang menutupi parit, kedangkalan parit akibat lumpur dan parit yang sumbat. Sedangkan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat setempat yaitu partisipasi langsung contohnya gotong royong, partisipasi tenaga. Sedangkan partisipasi tidak langsung contohnya dengan cara memberikan sumbangan uang, partisipasi buah pikiran. Berdasarkan hasil penelitian, penulis perlu memberikan saran yaitu peran masyarakat Komplek Villa Elektrik Permai Tanjung Hulu Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak harus sering mengadakan gotong royong di lingkungan parit dan melakukan sumbangan berupa uang atau bahan bangunan untuk membuat barau agar parit bisa berguna semestinya.

Kata kunci: Partisipasi masyarakat, kebersihan lingkungan parit.

ABSTRACT

Muhamad Safei: Participation of society in maintaining the cleanness of trench in Complex of Villa Elektrik Permai East Sub-district Pontianak, Tanjung Hulu, Pontianak. Study program of sosiatri. Faculty of Social and Political Tanjungpura University. Pontianak. Thesis. 2014.

This writing is intended to reveal trench condition and types of society participation in maintaining the sanitation of trench in Complek of Villa Elektrik Permai East Sub-district Pontianak, Tanjung Hulu, Pontianak. The method of this research is descriptive by qualitative approach. The research in field show that the condition of the trench in Complek of Villa Elektrik Permai East Sub-district Pontianak, Tanjung Hulu, Pontianak are very dirty, a lot of rubbishes, weeds on it, be shallow and plug because of the mud. While the types of society participation directly by share work or work together to clean the trench. And the participation indirectly are giving the mony and idea. According to the research the writer needs to give the suggestion for the society of Villa Elektri Permai East Sub-district Pontianak, Tanjung Hulu, Pontianak heve to do the shere work work together to clean the trench and give the money to buy the material in order to able create trench which has good function and work properly.

Key words: Participation of society, the cleanness of trench

A. PENDAHULUAN.

Kota Pontianak adalah Ibu Kota Propinsi Kalimantan Barat terbagi dari 6 (enam) Kecamatan yaitu. Kecamatan Pontianak Utara, Kecamatan Pontianak Timur, Kecamatan Pontianak Barat, Kecamatan Pontianak Kota, Kecamatan Pontianak Tenggara, Kecamatan Pontianak Selatan. Tak terkecuali Komplek Villa Elektrik Permai yang merupakan bagian dari salah satu sudut pemukiman warga kota Pontianak, yang tepatnya berada dalam wilayah kecamatan Pontianak Timur. Kota Pontianak sangatlah kosen dengan masalah kebersihan, terlebih kota Pontianak yang sekarang dipimpin oleh seorang walikota yang sangat memperhatikan masalah kebersihan lingkungan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan di sekitarnya.

Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa diharapkan saling berhubungan baik terhadap sesamanya, memiliki rasa kebersamaan, hidup tolong menolong, saling berkerja sama, serta tidak melakukan tindakan yang dapat merugikan orang lain. Begitu pula halnya dalam melaksanakan tugas kehidupan dan pembangunan bangsanya manusia di tuntut untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan. Pernyataan ini mengisyaratkan, untuk mencapai keberhasilan pembangunan, partisipasi masyarakat merupakan unsur yang tak dapat dipisahkan dalam proses pembangunan itu sendiri.

Dapat diketahui bahwa kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sosial dan lingkungan alam. Keduanya merupakan

faktor yang sangat dipengaruhi oleh kebersihan. Kebersihan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi tingkat kenyamanan dalam setiap aktivitas seseorang baik di dalam rumah maupun di luar rumah (lingkungan sekitar).

Sebuah ungkapan yang sangat terkenal dan biasa didengar yaitu kebersihan merupakan bagian dari iman, maka sebagai masyarakat Pontianak yang dikenal masyarakat yang cukup religius, seharusnya hal itu menjadi suatu motivasi atau dorongan untuk lebih memperhatikan dalam menjaga kebersihan.

Kebersihan yang terjaga merupakan cerminan sikap dan tingkah laku seseorang, kelompok ataupun masyarakat dalam memperhatikan faktor kesehatan dalam sendi-sendi kehidupan, sebab kebersihan sangat mempengaruhi tingkat kesehatan yang ada di lingkungan sekitarnya. Salah satu kebersihan yang sangat penting untuk dijaga adalah kebersihan parit, sebab kebersihan parit sangat mempengaruhi kehidupan bermasyarakat atau kenyamanan berinteraksi sosial.

Sebagai masyarakat yang dinamis, komplek merupakan komonitas yang unik. Keunikan ini dalam pandangan umum terlihat dari kesejukan, kedamaiyan, dan jaminan kebahagiaan. Tentu saja pandangan itu belum tentu benar apabila kita faham dan tahu betul apa yang sebenarnya melingkupi kehidupan komplek saat ini.

Tidak hanya kekerasan hidup dalam mata pencahariaan saja, namun kekerasan tekanan sosial selalu menghantui kehidupan masyarakat

komplek. Beban sosial dan tuntutan lingkungan untuk dapat berpartisipasi aktif dalam dinamika kehidupan kompleks kerap menjadi tekanan dalam masyarakat, apabila tidak dapat mencapainya.

Suatu objek penelitian yang menarik menurut penulis untuk diteliti adalah parit yang berada di kompleks Villa Elektrik Permai. Berikut ini kondisi parit di kompleks villa elektrik permai yang tidak terjaga oleh masyarakat setempat terlihat kumuh banyaknya rumput liar, sampah dan pendangkalan parit akibat lumpur.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk meneliti dan mengangkat masalah terkait dengan, "Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga kebersihan lingkungan Parit di Tanjung Hulu Komplek Villa Elektrik Permai Kecamatan Pontianak timur Kota Pontianak". Karena pada dasarnya menjaga kebersihan lingkungan parit harus ada partisipasi masyarakat untuk menjadikan lingkungan yang bersih.

B. METODE

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2004: 6), bahwa penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan obyek yang diteliti dengan mengeksplorasi fakta dan data yang ada sesuai dengan sasaran atau bidang tertentu serta berusaha menggambarkan situasi atau kejadian secara nyata. Dari pengertian deskriptif yang dipertegas dengan eksploratif pada dasarnya lebih banyak mengarah pada deskripsi objek yang diteliti dengan mengeksplorasi fakta dan karakteristik yang telah ada

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006:72)

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Dalam perkembangan akhir-akhir ini, metode penelitian deskriptif juga banyak dilakukan oleh para peneliti karena dua alasan. Pertama, dari pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif. Kedua, metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.

B.1. Langkah-Langkah Penelitian

Berdasarkan pendapat Meleong, maka langkah-langkah yang di tempuh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi yang diteliti, untuk memperoleh data yang lebih konkrit baik data primer maupun data sekunder, fakta dan informan yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Penelitian kepustakaan atau (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari literatur-literatur dan buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dengan maksud memperoleh teori, defenisi dan konsep dari para ahli.

B.2. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian ini adalah di Komplek Villa Elektrik Permai Tanjung Hulu Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak. Beberapa pertimbangan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Adanya permasalahan mengenai kondisi parit yang kurang di rawat oleh masyarakat Komplek Villa Elektrik Permai Tanjung Hulu Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak.

2. Kurangnya masyarakat setempat melakukan kegiatan gotong royon membersihkan lingkungan parit.:

B.3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah masyarakat komplek villa elektrik permai tanjung hulu kecamatan Pontianak timur Kota Pontianak. Sebagai informan kunci adalah mereka yang benar-benar mengetahui keadaan atau permasalahan yang dijadikan sarana penelitian, yaitu: ketua RW/RT.

b. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah tingkat masyarakat dalam pelaksanaan masalah kebersihan lingkungan Parit di komplek villa elektrik permai tanjung hulu kecamatan Pontianak timur Kota Pontianak.

B.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2009: 62). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Obsrvasi yaitu suatu cara pengumpulan data yang penulis lakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

b. Wawancara

Wawancara yaitu cara memperoleh data dan informasi di lapangan, dengan mengadakan Tanya jawab dan tatap muka secara langsung kepada informan yang telah ditentukan.

B.4. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun alat yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data alam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pedomam observasi, yaitu berupa kamera untuk memotret dukumentasi, catatan yang memuat faktor-faktor dari objek penelitian yang diamati dan ada relevansinya

dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

2. Pedoman wawancara, yaitu berupa catatan mengenai pokok-pokok pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti kepada informan kunci yang dapat dikembangkan sewaktu-waktu melakukan wawancara.

B.5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data digunakan adalah analisis kualitatif Bogdan dan Taylor (Moleong, 2004: 3) mengatakan bahwa penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Analisis kualitatif adalah analisis yang dilakukan setelah data-data terkumpul baik data primer maupun data sekunder diklasifikasikan untuk selanjutnya data tersebut diolah dan pengolahan data lebih banyak menggunakan ungkapan kalimat sebagai interpretasi dari data-data yang diolah tersebut

Selanjutnya analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan prosedur seperti yang dikemukakan oleh Nasution (1988: 129) yaitu reduksi data, display data, verifikasi data, dan menarik kesimpulan. Teknik, analisis data tersebut dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- a) Reduksi data, pada tahap ini data yang sudah terkumpul diolah dengan tujuan untuk menemukan hal-hal pokok dalam kinerja pelayanan.
- b) Display data, pada tahap ini peneliti membuat rangkuman temuan penelitian secara sistematis, melalui kesimpulan data tersebut diberi

makna yang relevan sesuai dengan aspek penelitian.

- c) Verifikasi data, dalam kegiatan ini peneliti melakukan pengujian atau kesimpulan yang telah diambil dan membandingkan dengan teori-teori yang relevan.

B.6. Teknik Keabsahan Data (Uji Validitas)

Keabsahan Data Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang credible akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian.

Noeng Muhadjir (2000) mengemukakan ada lima teknik yang dipakai untuk menguji kredibilitas suatu studi dalam penelitian kualitatif yaitu; a) menguji terpecahnya temuan, b) pertemuan pengarah dengan kelompok peneliti untuk mengatasi bias, dan lain-lain, c) analisis kasus negatif yang fungsinya untuk merevisi hipotesis, d) menguji hasil temuan tentative dan penafsiran dengan rekaman video, audio, photo atau semacamnya dan e) mengakaji temuan pada kelompok-kelompok dari mana kita memperoleh datanya. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data, yaitu:

1. Kredibilitas Apakah proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya. Beberapa kriteria dalam menilai adalah lama penelitian, observasi yang detail, triangulasi, per debriefing, analisis kasus

negatif, membandingkan dengan hasil penelitian lain, dan *member check*. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu: Memperpanjang masa pengamatan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Pengamatan yang terus menerus, untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Triangulasi, pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.

2. *Transferabilitas* yaitu apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain.
3. *Dependability* yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam

mengumpulkan data, membentuk, dan

menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.

4. *Konfirmabilitas* yaitu apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif.
- F. Reliabilitas** *Reliabilitas* penelitian kualitatif dipengaruhi oleh definisi konsep yaitu suatu konsep dan definisi yang dirumuskan berbedabeda menurut pengetahuan peneliti, metode pengumpulan dan analisis data, situasi dan kondisi sosial, status dan kedudukan peneliti dihadapan responden, serta hubungan peneliti dengan responden

B.7. Kondisi Lingkungan Parit di Tanjung Hulu Komplek Villa Elektrik Permai

Hasil dari penelitan saya mengenai kondisi parit di Tanjung Hulu Komplek Villa Elektrik Permai Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak sangat kotor, banyak sampah, kedangkalan parit akibat lumpur, banyak ditumbuhi rumput liar dan parit yang sumbat. Parit tersebut tidak bermanfaat semestinya, seharusnya parit berguna bagi masyarakat setempat.

Lingkungan parit merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup mahluk hidup, oleh karena itu keasrian lingkungan parit harus tetap dijaga oleh masyarakat

setempat agar parit berguna mestinya. Namun hal tersebut berbanding terbalik dengan kondisi lingkungan parit di Tanjung Hulu Komplek Villa Elektrik Permai Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak yang kotor, banyak sampah dan parit yang sumbat.

Hal tersebut diatas, dapat dilihat dari persepsi masyarakat tentang kondisi lingkungan parit yang kotor, banyak sampah dan parit yang sumbat. Seharusnya parit tersebut mengalir ke sungai landah dengan lancar akan tetapi akibat penyumbatan air tidak lancar menjadi genangan air yang kotor. Dengan keadaan lingkungan parit yang sedemikian membuat lingkungan yang tidak sehat banyak faktor yang mempegaruhi seperti sampah dan air yang kotor.

Sebagaimana disampaikan oleh informan kunci, yang menyatakan bahwa sampah dan rumput liar yang ada di parit daerah tersebut telah mencemari air parit dan mengganggu kelancaran air. Untuk itu masyarakat harus mempunyai tindakan yang positif terhadap parit yang sedemikian karena sudah tidak baik kondisinya agar masyarakat lebih mempunyai pandangan yang membangun terhadap parit tersebut.

Hasil wawancara dengan masyarakat Komplek Villa Elektrik Permai yaitu Pak adi (37 tahun) mengungkapkan:

Bahwa apabila saluran parit tidak ada akan menimbulkan air tergenang dan juga menimbulkan banjir, sedangkan saluran parit yang sudah ada namun tidak di jaga sama mestinya kejadiannya. Saya selalu ikut gotong-royong apabila ada kegiatan tersebut namun di kompleks ini membersihkan parit selalu di nomor

duakan itulah sebabnya kondisi parit yang tidak terawat.

Hasil wawancara dengan ketua RT kompleks Villa Elektrik Permai yaitu Bapak Hamid tentang masalah kondisi parit yang ada memang sangat memperhatikan. Karena kurangnya warga saya mengadakan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan parit akan tetapi pada hari besar kami selalu mengadakan kegiatan tersebut.

Parit di kompleks Villa Elektrik Permai seperti tidak terawat karena kurang perhatian selalu dinomor duakan oleh warga di anggap parit tidak terlalu penting akan tetapi parit banyak bermanfaat terhadap lingkungan sekitarnya. Seharusnya dengan kondisi tanah yang gambut dan datar masyarakat lebih tahu akan pentingnya parit salah satunya untuk mengurangi genangan-genangan air dan banjir.

Hasil wawancara dengan Kepala Lurah Tanjung Hulu Pak Saleh yang menyatakan sebagai berikut.

Bahwa memang tidak semua masyarakat di Komplek ini untuk berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan, mungkin karena kesibukan berkerja masing-masing dari sebagian masyarakat faktor penyebabnya, di setiap RT sudah ada program masing-masing untuk dijalankan tergantung masyarakatnya lagi meresponnya. Yang diharapkan memang semua masyarakat merespon baik di setiap program yang ada untuk dijalankan dengan berpartisipasi aktif, misalnya dalam pemeliharaan pembangunan yang sudah ada. Karena pembangunan yang sudah ada harus dirawat dan di jaga oleh masyarakat itu sendiri. Apabila perawatan hasil dari pembangunan sudah baik program

pembangunan nantinya bisa diarahkan ke pembangunan yang lainnya.

Penjelasan informan kunci diatas bahwa kondisi parit yang banyak sampah dan rumput liar di Tanjung Hulu Komplek Villa Elektrik Permai. Sudah tahap menguatirkan penduduk Komplek, sehingga diperlukan upaya yang konkrit dari pemerintah daerah setempat untuk menjaga atau merawat parit yang sudah ada di komplek ini.

B.8. Bentuk-bentuk Partisipasi

I. Partisipasi langsung

Partisipasi yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses. Partisipasi seperti ini terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau ucapan.dalam kegiatan bersama secara fisik dan tatap muka.

Mengerakkan partisipasi masyarakat bukan hanya esensial untuk mendukung kegiatan menjaga kebersihan lingkungan parit yang digerahkan oleh pemerintah, tetapi juga agar masyarakat bisa lebih berperan besar dengan apa yang dilakukan dalam kegiatan itu sendiri. Dengan demikian, hal ini akan menjadi tugas penting pemerintah desa untuk membimbing dan menciptakan iklim yang mendukung kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat. Upaya itu dilakukan melalui kebijakan, merangsang dan membuka jalan bagi kegiatan menjaga kebersihan lingkungan parit. Partisipasi masyarakat secara aktif merupakan strategi dalam paradingma menjaga kebersihan lingkungan parit yang terpusat pada rahyat. Pendekatan ini

penting menyadari bahwa kapasitas masyarakat untuk meningkatkan kemandirian dan kekuatan internal, melalui kesanggupan untuk melakukan menjaga kebersihan lingkungan parit demi peningkatan kesejahteraan.

Dalam setiap kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan parit partisipasi masyarakat merupakan salah satu peran yang sangat penting dalam setiap proses menjaga kebersihan lingkungan parit. Partisipasi masyarakat secara aktif dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan parit bukan hanya berarti untuk kepentingan orang lain melainkan untuk kita sendiri.

Keikutsertaan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan parit merupakan suatu pembagunan. Apabila peran masyarakat tidak peduli terhadap kebersihan lingkungan parit maka pembagunan tidak akan berjalan dengan baik. Pada dasarnya peran serta masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan parit alasannya dimana masyarakat dianggap bahwa mereka mengetahui sepenuhnya tentang permasalahan dan kepentingan atau kebutuhan mereka. Dimana salah satunya mereka memahami sesungguhnya tentang keadaan lingkungan.

Tujuan dari menjaga lingkungan parit adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat atas pentingnya kebersihan dan kesejahtraan penduduknya secara langsung dan tidak langsung. Maka dari itu peran serta masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan parit haruslah benar-benar tidak hanya memandang sebelah mata. Sebagai makhluk sosial, dalam kehidupannya selalu dihadapkan pada berbagai masalah sosial. Sesungguhnya, masalah-masalah sosial merupakan bagian yang tidak

dipisahkan dari kehidupan manusia itu sendiri karena masalah-masalah sosial telah terwujud sebagai hasil dari kebudayaan manusia itu sendiri, sebagai dari hubungan-hubungannya dengan sesama manusia lainnya, dan juga sebagai akibat dari tingkah lakunya.

Partisipasi masyarakat merupakan strategi dalam pelaksanaan pembangunan yang terpusat pada rayat. Pembangunan yang berpusat rayat sangat relevan dengan kebijakan desentralisasi dalam otonomi daerah untuk mengatasi segala permasalahan yang ada di masyarakat dalam pembangunan. Dimana penelitian ini mencakup partisipasi masyarakat dalam pembangunan serta menjaga infrastruktur yang ada seperti parit.

Masyarakat yang aktif berpartisipasi dalam pembangunan adalah aktif dalam pembangunan dalam memberikan sumbangan tenaga maupun pemikiran. Sumbangan berupa tenaga sudah memang sangat diperlukan dalam pembangunan yang ada, sebab tanpa adanya partisipasi masyarakat dalam pembangunan berupa tenaga tidak mungkin pembangunan akan terbangun dengan sendirinya. Partisipasi masyarakat berupa tenaga ini diharapkan berupa bergotong-royong menyumbangkan tenaganya untuk membangun suatu program yang dijalankan.

II. Partisipasi tidak langsung

Partisipasi yang terjadi apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya. Upaya melakukan menjaga lingkungan parit secara tidak langsung merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditunda lagi dan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah melainkan tanggung jawab kita sendiri.

Setiap orang harus melakukan usaha untuk menjaga lingkungan parit dari sampah dan yang menghambat parit lainnya, demi menjaga lingkungan disekitar kita sesuai dengan kepastiannya masing-masing sekecil apa pun usaha yang kita lakukan sangat bermamfaatnya bagi orang banyak. Sebagai warga yang baik masyarakat harus memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kelestarian lingkungan parit disekitar sesuai dengan kemampuan masing-masing beberapa upaya yang di dapat dilakukan masyarakat dengan partisipasi lingkungan parit secara tidak langsung memberikan sumbangan uang untuk pembangunan parit, ikut menjaga lingkungan dengan cara tidak membuang sampah ke parit. Hal yang sedemikian itu perlu kita tegaskan di dalam kehidupan masyarakat demi menjaga lingkungan parit agar bisa terlihat baik dan bermanfaat bagi kita sendiri. Peran semua unsur masyarakat agar dapat menjadi sumber yang langeng untuk mendukung semua bentuk usaha menjaga lingkungan parit demi kesejahteraan masyarakat. Manusia senantiasa diharapkan saling berhubungan baik terhadap sesamanya, memiliki rasa kebersamaan, hidup tolong menolong, saling berkerja sama, serta tidak melakukan tindakan yang dapat merugikan oaring lain. Begitu pula halnya dalam melaksanakan tugas kehidupan dan pembangunan bangsanya manusia dituntut dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan, partisipasi masyarakat merupakan unsur yang tak dapat dipisahkan dalam proses pembangunan itu sendiri. Bentuk partisipasi tidak langsung yang dimaksud alalah sumbangan yang diberikan seseorang, kelompok, atau masyarakat yang berpartisipasi.

Warga juga mengatakan dalam partisipasi masyarakat khususnya kaumwanita dalam kegiatan membersihkan lingkungan parit atau pembangunan mereka cukup merasakannya hasilnya saja sudah cukup. Mereka juga mengatakan mereka merasa lebih rendah derajatnya dari laki-laki sehingga mereka lebih memilih di rumah saja. Aparatur kota juga masih termasuk kurang memberikan sosialisasi kepada mereka betapa pentingnya kaum perempuan dalam merumuskan perencanaan pembangunan untuk komplek mereka, hanya sebagian saja diman dari mereka ada yang sudah mengerti. Kaum perempuan yang mengerti pentingnya menjaga lingkungan parit dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong berarti sudah mencerminkan sikap yang baik. Sedangkan kaum waniata yang belum mengerti mereka malas mau ikut dalam kegiatan tersebut karena di anggap buang-buang waktu saja dan hasilnya pun belum tentu sesuai dengan apa yang diharapkan.

B.9. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan

Partisipasi masyarakat merupakan strategi dalam pelaksanaan pembangunan yang terpusat pada rahyat. Pembangunan yang terpusat pada rahyat sangat relevan dengan kebijakan desentralisasi dalam otonomi daerah untuk mengatasi segala permasalahan yang ada di masyarakat. Partisipasi disini diartikan sebagai keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan. Dimana penelitian ini mencakup partisipasi masyarakat dalam pembangunan serta menjaga menjaga kebersihan parit(saluran air).

Masyarakat harus menjadi pelaku utama dalam pembangunan, hal ini berimplikasi pada perlunya restrukturisasi sistem pembangunan sosial sehingga masyarakat lokal mampu mengembangkan potensi tanpa mengalami hambatan yang bersumber pada faktor-faktor eksternal. Faktor eksternal yang terpusat pada rahyat merupakan keserasian hubungan vertical antara sistem sosial. Sementara faktor internal merupakan peluang untuk menciptanya suatu dorongan pembangunan dari masyarakat. Kegiatan menggerakkan partisipasi, bukan hanya untuk mendukung kegiatan pembangunan itu harus dipahami maksudnya oleh masyarakat, melibatkan diri dari pelaksanaannya dan mereka melaksanakan pembangunan harus sesuai dengan maksudnya, secara jujur, terbuka dan dapat dipertanggung jawabkan.

Masyarakat yang aktif berpartisipasi dalam pembangunan adalah ikut aktif dalam pembangunan dalam memberikan tenaga maupun pemikiran. Sumbangan berupa tenaga sudah memang sangat diperlukan dalam pembangunan yang ada. Sebab tanpa adanya partisipasi masyarakat dalam pembangunan berupa tenaga tidak mungkin pembangunan akan terbangun dengan sendirinya. Partisipasi masyarakat berupa tenaga ini diharapkan berupa gotong royong menyumbangkan tenaga untuk membangun suatu program yang dijalankan. Selain itu sumbangan berupa pemikiran yang disarankan pada saat pada musyawarah atau rapat dengan ketua RT. Pemikiran yang diartikan adalah ide, konsep atau strategi baru yang digunakan untuk mensukseskan program pembangunan. Pemikiran harus dibuat oleh

masyarakat yang kreatif yang mempunyai daya pikir yang tinggi dan berpandangan kedepan.

Pemikiran akan timbul bermula dengan kepekaan terhadap semua benda dan masalah dalam pemikiran, khususnya tentang hal yang diperlukan masyarakat. Agar partisipasi masyarakat dapat berjalan dengan baik warga harus berantusias dalam menagani kebersihan lingkungan parit upaya yang harus dilakukan gotong royong, sumbangan demi menjaga lingkungan. adapun faktor yang bisa mendukung keberhasilan lingkungan apabila faktor tersebut antara lain:

B.10. Faktor Usia

Dapat dilihat bagaimana peran aktif masyarakat dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan parit dan melihat data-data dan informasi yang penulis dapat di Tanjung Hulu Komplek Villa Elektrik Permai Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak, berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan para informan dalam penelitian ini dapat keterangan sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara dengan salah satu masyarakat mengatakan bahwa dalam kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan parit di Komplek mereka tinggal sangat sedikit yang ikut dalam kegiatan tersebut. Lebih dominan ikut kegiatan gotong royong orang yang tua-tua saja sedangkan yang muda-muda sangat sedikit. Sangat terlihat jelas bahwa yang seharusnya ikut dalam kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan parit masyarakat yang berumur 20-24 sampai 35-39, yang dimana pada umur tersebut sangat tergolong masih mempunyai ide-ide atau pandangan kedepan dan tenaga yang kuat.

Sehingga merekalah yang harus banyak berperan dalam kegiatan membersihkan lingkungan parit akan tetapi kenyataannya tidak demikian. Sebaliknya yang tua-tua yang berperan aktif, sebenarnya pada usia yang tergolong masih sangat muda dimana mereka bisa menentukan setiap pembangunan yang akan dilaksanakan dimana mereka tinggal.

B.11. Faktor Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada ketua RT Komplek Villa Elektrik Permai menyatakan bahwa: kurang ikutsertanya masyarakat sangat minim sekali apalagi perempuan sangat jarang ada yang hadir dalam kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan parit. Ini yang sangat-sangat sulit untuk membangkitkan rasa peduli mereka untuk bisa ikut dalam kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan parit. Ketua RT mengatakan mereka tidak ikut serta dalam kegiatan membersihkan lingkungan parit karena mereka merasa itu urusan laki-laki dan bukan urusan perempuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan warga setempat khususnya wanita mengatakan bahwa mereka tidak hadir dalam kegiatan membersihkan lingkungan parit karena mereka merasa itu bukan kewajiban mereka untuk ikut melaikan itu urusan laki-laki dalam membersihkan lingkungan parit. Mereka juga mengatakan sudah pernah diberitahukan oleh ketua RT kalau akan dilaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan parit, tetapi mereka lebih mengutamakan di rumah saja.

B.12. Faktor Pendidikan

Faktor pendidikan juga merupakan suatu yang sangat diperlukan dalam setiap partisipasi karena dengan pendidikan dapat mempengaruhi sikap hidup seseorang terhadap lingkungannya, suatu sikap yang diperlukan bagi peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakat sehingga masyarakat dapat mengetahui manfaat dari menjaga kebersihan lingkungan parit. Pendidikan juga dikatakan sebagai salah satu syarat mutlak untuk berpartisipasi karena dapat mendorong seseorang untuk bisa ikut aktif dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan.

B.13. Faktor Perkerjaan dan Penghasilan

Faktor perkerjaan dan penghasilan memang sangat mempengaruhi dalam hal berpartisipasi, hal ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena perkerjaan seseorang menentukan beberapa penghasilan yang baik dan mencakupi kebutuhan sehari-hari dapat mendorong seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat. Pengertiannya bahwa untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan, harus didukung oleh suasana yang mapan perekonomiannya lingkungan parit. Karena.

B.14. Faktor Lamanya Tinggal

Lamanya seseorang tinggal dalam lingkungan tertentu dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan tersebut akan berpengaruh pada partisipasi seseorang. Semakin lama ia tinggal dalam lingkungan tertentu, maka rasa memiliki terhadap lingkungan cenderung lebih terlihat dalam partisipasi yang lebih besar

dalam setiap kegiatan lingkungan tertentu.

Pada wawancara penulis kepada ketua RT Komplek Villa Elektrik Permai mengatakan bahwa masyarakat Komplek Villa Elektrik Permai merupakan penduduk pendatang. Ini sebenarnya merupakan kewajiban setiap masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan gotong royong yang dilaksanakan Komplek Villa Elektrik Permai, tetapi pada kenyataannya masih banyak penduduk tidak ikut dalam kegiatan tersebut.

Kapada ketua RT Komplek Villa Elektrik Permai juga mengatakan komplek ini merupakan penduduk pendatang yang bisa ikut dalam setiap kegiatan gotong royong seperti membersihkan lingkungan komplek akan tetapi pada kenyataan mereka tidak mempedulikan hal tersebut. Sebagai penduduk yang baru tinggal juga mempunyai peran penting untuk pembangunan di Komplek dimana kita sebagai mahluk sosial.

Wawancara penulis dengan masyarakat Komplek Villa Elektrik Permai mengatakan, mereka bukannya tidak mau untuk ikut dalam kegiatan gotong royong Komplek tidak terlalu penting ini salah satu penyebab mereka tidak mau ikut karena barunya mereka tinggal komplek. Mereka juga mengatakan memang sekarang tidak seperti yang dulu-dulu masyarakat ikut aktif dalam kegiatan goitong royong dan mereka menyadari mereka tidak bisa mengikuti orang-orang jaman dulu, karena salah satu penghambat mereka memang benar-benar faktor ekonomi.

Hasil wawancara penulis dengan ketua RT Komplek Villa Elektrik Permai bahwa, partisipasi sebenarnya haruslah dari kesadaran

masyarakat itu sendiri tanpa harus dipaksa untuk ikut dalam kegiatan tersebut. Selain itu ketua RT Komplek Villa Elektrik Permai juga mengatakan sudah pernah menghimbau kepada masyarakatnya tetapi memang kenyataannya mereka yang tidak mau hadir dalam kegiatan tersebut dan lebih mengutamakan berkerja untuk kebutuhan keluarganya.

C. PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis serta memperhatikan tujuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi parit di Komplek Villa Elektrik Permai Tanjung Hulu Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak yaitu kotor, kumuh, banyak sampah, parit dangkal. Karena masyarakat setempat kurang peduli terhadap parit tersebut hanya memandang sebelah mata.
2. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat di Tanjung Hulu Komplek Villa Elektrik Permai yaitu partisipasi langsung dan partisipasi tidak langsung. Partisipasi langsung misalnya kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan parit. Sedangkan partisipasi tidak langsung dengan cara sumbangan uang untuk pembangunan parit, yang dikeordinir ketua RT setempat dan secara tidak langsung tidak membung sampah ke parit.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebagaimana tersebut diatas, maka penulis memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut masyarakat setempat harus turut adil dalam

menjaga kebersihan lingkungan parit dengan melakukan gotong royong secara rutin.

2. Lingkungan perlu dilestarikan supaya diperoleh keadaan yang seimbang antara manusia dengan lingkungan.
3. Kepada pemerintah setempat agar melakukan upaya-upaya yang bersifat preventif seperti memberikan teguran atau sanksi tegas kepada masyarakat agar tidak membuang sampah demi penataan lingkungan yang bersih.

D. REFERENSI

- Adisasmita, Raharjo. 2006. *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
-2006. *Membangun Desa Dan Perkotaan*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Kristanto, P. 2004. *Ekologi Industri*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Meleong, Lexy J. 2004. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Makmur, Syarif. 2003. *Gagasan pemberdayaan dan Partisipasi: Sebuah Konsepsi dan Aplikasi Untuk Masyarakat Lokal*. Jakarta; Wahyu Press.
- Noor, D. 2006. *Geologi Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Noeng Muhadjir, 2000, *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Rake Sarasin, Yogyakarta.

Ndraha Taliziduhu, 2002,
*Pembangunan Masyarakat
Mempersiapkan
Masyarakat Tinggal Landas.*
Rineka Cipta. Jakarta.

Najib.2005.*Partisipasi Masyarakat.*
Makalah di Sampaikai Diskusi
Terbatas Tentang
Pelibatan Masyarakat Dalam
Pengambilan Keputusan Pada
Kebijakan dan Program
Pemerintahan di Jakarta.

Sukmadinata, Syaodih Nana. 2006.
Metode Penelitian Pendidikan.
Bandung: Remaja
Rosdakarya

Sadharjo dan MD Zein. *Penduduk
Kehidupan Sosial Economi dan
Lingkungan.*Tiga
serangkai.Solo.

Soetrisno, Loekman. 1995. *Menuju
Masyarakat Psrtisipatif.*
Surakarta : Sebelas Maret
University Press.

Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian
Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Suciati. 2006, *Partisipasi Masyarakat
Dalam penyusunan Rencana
Umum Tata Ruang Kota
Pati.* Magister Teknik
Pembangunan Wilayah dan Kota
: Semarang.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA
Jalan Prof.Dr.H.Hadari Nawawi, Pontianak Kotak Pos 78124
Homepage: <http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id>
Email: jurnalmhs@fisip.untan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : MUHAMAD SAFE'I
NIM / Periode lulus : E.41110021
Fakultas/Jurusan : ILMU SOSIAL dan ILMU POLITIK ~~SOSIATR~~ SOCIODEV
E-mail address/HP : fr1.choyx@gmail.com / 082152977888

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa..... *) pada Program Studi..... Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **):

Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan
Pari di Komplek Villa Elektrik Permai Tanjung Hlu Kecamatan
Pontianak tau Kota Pontianak

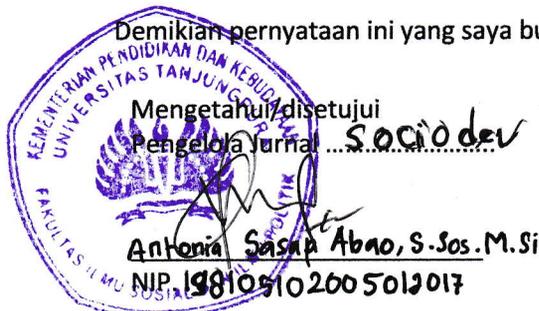
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- secara *fulltext*
 content artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.



Dibuat di : Pontianak
Pada tanggal: 30.10.2014

(MUHAMAD SAFE'I)
nama terang dan tanda tangan mhs

catatan:

*tulisi nama jurnal sesuai prodi masing-masing
(Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique)

setelah mendapat persetujuan dari Pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author).